

**PENGGEMUKAN TERNAK SAPI BALI  
DI DESA PUKDALE KECAMATAN KUPANG TIMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
(PKL)**



**OLEH**

**Nama : VALENTINO KAPITAN**  
**NIS : 22.1.000.6.19.023**  
**Kompetensi Keahlian : AGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANAGAN SDM PERTANIAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN  
(SMK -PP) NEGERI KUPANG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGGEMUKAN TERNAK SAPI BALI  
DI DESA PUKDALE KECAMATAN KUPANG TIMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Disusun dan diajukan oleh :

Nama : VALENTINO KAPITAN  
NIS : 22.1.000.6.19.023  
Kompetensi Keahlian : AGRIBISNIS TERNAK RUMINANSIA

**PEMBIMBING**

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Noni Neno,Spt  
NIP.19701120 200812 2 001

Daud Rohi,S.Pt M.Si  
NIP. 19761205 200812 1 002

**MENGETAHUI  
KEPALA SEKOLAH**

Ir. STEPANUS BULU. MP  
NIP.19631231 199803 1056

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan dan penyusunan laporannya dengan judul “Penggemukan Ternak Sapi Bali di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)”.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan ,bimbingan,serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, M.P selaku Kepala Sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
2. Luthfi Retriansyah ,SPd.,M.Pd selaku Ketua Panitia PKL tahun 2021
3. Noni Neno,S Pt selaku Pembimbing I,dan Daud Rohi,S.Pt,M.Si selaku Pembimbing II
4. Kedua orang tua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material,sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja lapangan (PKL) ini.

Semoga laporan dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Kupang, September 2021

Penulis,

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	1
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat .....	2
BAB II. PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI	3
2.1 PEMBAHASAN.....	3
2.2 JADWAL PELAKSANAAN.....	8
BAB III. PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan.....	12
3.4 Saran.....	12
BAB IV. DAFTAR PUSTAKA.....	13
Lampiran – lampiran.....	14

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal kegiatan .....	8
-------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pemberian pakan hijauan.....	5
Gambar 2 : Pemberian pakan kering (jerami padi).....	6
Gambar 3 : Pengukuran tubuh ternak sapi bali .....	8

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sapi Bali merupakan sapi lokal Indonesia yang berasal dari pulau Bali, serta keturunan dari banteng yang telah mengalami domestikasi selama ratusan tahun. Sebagai akibat dari domestikasi tersebut, ukuran dari sapi bali menjadi lebih kecil jika dibandingkan dengan banteng.

Ciri khas dari sapi bali adalah bulunya yang halus, mengkilap, dan pendek. Umumnya sapi betina dan anakan jantan berwarna merah/kuning coklat. Kaki dan perut bagian bawah berwarna putih, dari gumba sampai ekor berwarna hitam dan memiliki tanduk yang panjang.

Penggemukan adalah suatu usaha pemeliharaan sapi yg bertujuan untuk mendapatkan produksi daging berdasarkan pada peningkatan bobot badan tinggi melalui pemberian pakan yang berkualitas dan dengan waktu yang sesingkat mungkin. secara umum penggemukan sapi dapat dilakukan dengan dikandangkan (*feedlot fattening*) dan atau di gembalakan (*pasture fattening*). pemberian pakan konsentrat berupa biji-bijian dalam jumlah besar dan *ad libitum* dengan lama penggemukan 90-180 hari.

Dimensi tubuh merupakan faktor yang erat hubungannya dengan penampilan dan sifat produksi seekor ternak dan dapat digunakan untuk menduga berat badan ternak. peternak pada umumnya menggunakan bobot hidup sapi sebagai ukuran keberhasilan pemeliharaan dan pertumbuhan sapi yang telah di pelihara apakah sesuai dengan harapan. selain itu bobot badan juga merupakan salah satu penentu harga seekor ternak dalam bidang pemasaran.

Penulis memilih judul penggemukan agar penulis dapat melakukan penggemukan pada ternak sapi bali dengan baik dan benar, sebab penggemukan ternak sapi dapat meningkatkan produksi daging dan peningkatan bobot badan ternak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan berikut:

1. Apakah feedlot itu?
2. Bagaimana persiapan penggemukan ternak sapi bali?
3. Bagaimana pelaksanaan penggemukan ternak sapi bali?
4. Apa saja jenis pakan yang dapat diberikan kepada ternak untuk penggemukan ternak sapi bali?
5. Bagaimana metode pemberian pakan?
6. Metode pengukuran tubuh ternak?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memahami dan mengetahui tatalaksana penggemukan pada ternak sapi bali.

## 1.4 Manfaat

### 1. Manfaat bagi siswa

- a). Siswa dapat mengetahui prosedur penggemukan ternak sapi dengan baik
- b). Meningkatkan wawasan dan pola pikir peserta didik tentang penggemukan ternak sapi
- c). Melatih peserta didik agar lebih memahami tentang penggemukan ternak

### 2. Manfaat bagi sekolah

- a). Dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum di sekolah
- b). Membantu penyerapan lulusan

### 3. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi tentang bagaimana tatalaksana penggemukan pada ternak sapi bali

## BAB II

### PROSES DAN HASIL BELAJAR DI DU/DI

#### 2.1 PEMBAHASAN

##### a. Gambaran Umum Feedlot

*Feedlot* yang berarti penggemukan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh pertambahan bobot badan ternak sapi bali yang dipelihara. *Feedlot* merupakan pemeliharaan dan penggemukan yang dilakukan secara intensif dengan waktu tertentu yang telah ditetapkan, misalkan 3 bulan, 4 bulan, 6 bulan, dan 9 bulan. Pada *feedlot* sering dilakukan rekayasa pakan untuk mendapatkan pakan dengan kualitas nutrisi yang baik tapi bernilai ekonomis, sehingga bobot badan sapi bali yang tinggi dan kualitas karkas yang baik dapat tercapai.

Kebutuhan daging sapi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dipicu oleh adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan pertumbuhan penduduk sehingga daya beli masyarakat akan semakin tinggi. Beternak sapi sangat menguntungkan dan menggiurkan jika dibandingkan dengan komoditi lainnya. Maka dari itu peternak sapi atau orang yang ingin membuka usaha ternak sapi harus mengetahui cara menggemukan sapi yang berkualitas tinggi dengan cepat. Cara pemeliharaan dan pemberian pakan yang efisien, hemat dan cepat tentu dapat mendukung perkembangan dari ternak sapi

##### b. Teknik Penggemukan Ternak sapi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Teknik penggemukan ternak sapi antara lain :

###### a. Pemilihan Bibit

Pemilihan bibit sapi harus tepat dan benar. Jika salah dalam memilih bibit atau bibit yang dipilih tidak baik, maka pengeluaran akan lebih banyak. Untuk menghindari kerugian tersebut, berikut ini cara memilih bibit penggemukan yang benar :

1. Sapi harus mempunyai produktivitas tinggi
2. Memilih ternak sapi jantan karena pertumbuhan lebih cepat

3. Pilih sapi muda sekitar 1-2,5 tahun dengan bobot badan  $\pm$  200 kg karena mempunyai tekstur daging yang lebih halus
4. Memilih sapi yang tidak kurus tapi sehat.

b. Persiapan Penggemukan

Di Indonesia, cara penggemukan sapi yang efisien yaitu pada umumnya cara penggemukan sapi berlangsung lama untuk sekali periode dan cukup memakan waktu serta biaya.

Persiapan penggemukan ternak sapi bali meliputi kebersihan kandang, persiapan alat dan persiapan ternak untuk penggemukan, yang pertama pembersihan kandang salah satu faktor penentu kesehatan ternak, menyiapkan alat-alat untuk pembersihan kandang dan alat penimbang pakan.

Alat-alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sapu lidi
2. Sekop
3. Ember
4. Penggaruk
5. Timbangan
6. Meter

Untuk persiapan sapi sebelum penggemukan, sapi harus di periksa apakah terdapat gejala penyakit atau tidak agar ternak yang akan digemukan dapat mencapai bobot badan yang baik.

c. Pelaksanaan penggemukan sapi

Manajemen pelaksanaan penggemukan yang pertama adalah mengukur bobot badan awal, cara pemberian pakan dan cara pemberian air minum. proses penggemukan yang baik dilakukan secara teratur. pelaksanaan penggemukan dengan mengukur bobot badan awal ternak yaitu 369 kg dengan umur tenak 2-2,5 tahun dapat dilakukan dengan pemberian pakan hijauan sebanyak 2 kali sehari yaitu pagi jam 09.00 dan sore jam 03 .00 pakan hijauan yang dibrikan jenis

leguminosa (rumput liar,dan rumput king Grass) serta pemberian limbah pertanian (jerami padi) dan pemberian air minum secara ad libitum.

#### d.Jenis pakan yang diberikan

Pakan adalah bagian penting dalam usaha budidaya ternak sapi. Pakan yang diberikan untuk ternak berupa hijauan dan konsentrat. Pakan hijauan diberikan sebanyak 10% dari berat badan ternak sapi, bisa berupa rumput liar sebagai pakan berkualitas rendah, atau rumput gajah, batang pisang sebagai pakan berkualitas tinggi. Sedangkan pakan konsentrat bisa menggunakan produk olahan pabrik tergantung kualitasnya. Perlu diketahui bahwa pemberian konsentrat harus dilakukan terlebih dahulu untuk memberi pakan mikrobial rumen, sehingga Ketika pakan hijauan masuk rumen, mikrobial rumen telah siap mencerna hijauan. Adapun pakan yang diberikan yaitu :

##### a. Graminase (rerumputan)

contoh hijauan pakan berupa rumput yang dapat di budidayakan adalah rumput liar,daun jagung dan rumput kinggrass.

##### b. Limbah pertanian

hasil sampingan tanaman pertanian yang bisa dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi misalnya jerami padi.

Adapun cara pemberian pakan pada ternak dan pemberian air minum :

Cara pemberian pakan untuk ternak sapi.pemberian hijauan tidak di caca atau tidak di potong pendek namun langsung diberikan pada ternak,walaupun pakan tidak dicaca namun langsung diberikan tetapi tidak mengganggu pencernaan ternak pemberian pakan dilakukan secara 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore.untuk pemberian pakan pada pagi hari diberikan pakan hijauan berupa daun king gras atau rumput liar dan untuk sore hari diberikan pakan kering ( jerami padi) atau pakan hijauandan pemberian air minum di berikan secara ad libitum atau pemberian air minum diberikan terlebih dahulu sebelum pemberian pakan.

#### e. Metode pemberian pakan

Pemberian pakan pada penggemukan ternak sapi bali diarahkan untuk mencapai pertambahan bobot badan yang setinggi-tingginya dalam waktu relative singkat. pemberian pakan harus diatur sedemikian rupa sesuai dengan target. Untuk pemberian pakan hijauan dilakukan minimal 2kali sehari, yaitu pada pagi dan sore. pakan yang diberikan tidak di caca namun langsung diberikan secara utuh. pemberian pakan secara utuh tidak mengganggu pencernaan pada ternak melainkan pakan yang diberikan dimakan sampai habis dan tidak ada sisa pakan.

Namun apapun metode penggemukannya, pakan sapi bali harus memenuhi beberapa syarat yaitu ;

- Mengandung zat gizi yang diperlukan oleh tubuh ternak sapi bali (protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral) sesuai dengan jenis, bobot, dan target PBBH (pertumbuhan Berat Badan Harian)
- Memiliki palatabilitas yang tinggi.
- Bersih dari kotoran dan bebas dari bibit penyakit

#### C. Metode pengukuran tubuh ternak

Pengukuran tubuh ternak sapi dapat digunakan untuk menduga bobot badan seekor ternak sapi dan sering juga dipakai sebagai parameter teknis penentuan bibit sapi, untuk mengukur tubuh ternak sapi dapat menggunakan sebuah meter. ukuran tubuh ternak dapat menggambarkan kemampuan dan produksi yang baik dari seekor ternak , ukuran tubuh tersebut antara lain, lingkaran dada, dan panjang badan. Rumus yang dikenal sebagai rumus *school* menggunakan variabel lingkaran dada dan panjang badan.

- **Cara mengukur lingkaran dada sapi**

Untuk mengetahui berapa besar lingkaran dada dapat kita ukur dengan menggunakan pita ukur. Pengukuran dilakukan pada daerah dada tepat dibelakang kaki depan. Pengukuran lingkaran dada bertujuan untuk penaksiran bobot badan, mengetahui perkembangan organ dalam apakah rongga dada bisa menampung organ dalam dengan baik.

Cara mengukur lingkar dada dengan melingkarkan meter ukur pada bagian dada belakang bahu.

- **Cara mengukur panjang badan sapi**

Untuk pengukuran Panjang badan biasanya dilakukan dengan menarik Panjang dari bagian benjolan tulang bahu sampai benjolan tulang panggul atau diukur dari pangkal tulang panggul sampai pangkal tulang leher.

Cara menaksir kan berat badan sapi dapat dilakukan dengan rumus:

$$BB = \frac{(LD)^2 \times PB}{100}$$

100

\*\*BB= Bobot Badan

LD= Lingkar Dada

PB= Panjang Badan

- **hasil pengukuran berat badan awal**

$$W = (LD+22)^2 / 100$$

$$W = (170+22)^2 / 100$$

$$W = 36,864 / 100$$

$$W = 368,64 \text{ kg}$$

$$W = 369 \text{ kg}$$

- **hasil pengukuran berat badan akhir**

$$W = (LD+22)^2 / 100$$

$$W = (180+22)^2 / 100$$

$$W = 40,804 / 100s$$

$$W = 408,04 \text{ kg}$$

W=409 kg

Gambar 3. Pengukuran tubuh ternak sapi bali

### 2.3. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan sesuai KI KD	Juli				Agustus				September
		1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membersihkan di sekitar kandang sapi</li><li>- Mengukur berat badan harian awal (BBH)</li><li>- Pemberian air minum</li><li>- Pengambilan pakan hijauan</li><li>- Pemberian pakan hijauan</li><li>- Pemberian pakan jerami padi</li></ul>									
2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membersihkan di sekitar kandang</li><li>- Mengukur bobot badan harian (BBH)</li><li>- pemberian air minum</li></ul>									

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pengambilan pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan jerami padi</li> </ul>								
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan di sekitar kandang</li> <li>- Mengukur berat badan harian (BBH)</li> <li>- Pemberian air minum</li> <li>- Pengambilan pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan jerami padi</li> </ul>								
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan disekitar kandang</li> <li>- Mengukur berat badan harian (BBH)</li> <li>- Pengambilan pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan jerami padi</li> </ul>								

- 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan di sekitar kandang</li> <li>- Mengukur berat badan harian (BBH)</li> <li>- Pemberian air minum</li> <li>- Pengambilan pakan hijauan</li> <li>- pemberian pakan hijauan</li> </ul>										
- 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan di sekitar kandang</li> <li>- Mengukur berat badan harian (BBH)</li> <li>- Pemberian air minum</li> <li>- Pengambilan pakan hijauan</li> <li>- Pemberian pakan hijauan</li> </ul>										
- 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membersihkan di sekitar kandang</li> <li>- Mengukur berat badan harian (BBH)</li> <li>- Pemberian air minum</li> <li>- Pemberian pakan</li> </ul>										



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa penggemukan ternak sapi bali telah dilaksanakan dengan baik dengan pemberian pakan rumput liar, rumput king gras dan jerami padi menunjukkan hasil yang baik pada penambahan berat badan ternak sapi bali.

#### **3.2 Saran**

Penulis menyarankan agar peternak seharusnya memperhatikan dimensi tubuh dan lingkaran dada sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bobot badan sapi.

## DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Muhammad.2013 . pola penggemukan sapi.

<http://radenmasngabeimubarmadalwi.blogspot.com/2013/03/pola-penggemukan-sapi.html>(diakses 15 Febuari 2014)

Adonim.2012. Manajemen pakan sapi. <http://www.ternak.net/sapi/manajemen-pakan-sapi> (diakses 15 Febuari 2014)

Adonim.2013. pakan untuk penggemukan ternak sapi potong.

<http://duniasapi.com/id/budidaya/3159-pakan-untuk-penggemukan-ternak-sapi-potong.html> (diakses 15 february 2014)

Priyono. 2012. Feedlot pada ternak sapi potong. <http://fmp.sinarindo.co.id/index.php/8-teknologi-peternakan/17-feedlot-pada-ternak-sapi-potong> (diakses 15 february 2014)

Siombing, Ati. 2011. Feedlot. <http://peternakan.blogspot.com/2011/02/feedlot-i.html> (diakses 15 february 2014)